

Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi dan Literasi Digital Melalui *Roadshow* Edukasi Sawala Akademi Indonesia di Sekolah dan Perguruan Tinggi

Gemala Rubiah*, Helda, Fikri Fadhila, Alfiah Fajriani
Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Indonesia

*Corresponding Author: rubiahgemala@gmail.com
Dikirim: 27-01-2026; Direvisi: 12-02-2026; Diterima: 25-02-2026

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap sistem pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, penerapan teknologi tersebut belum sepenuhnya didukung oleh kemampuan teknologi informasi dan literasi digital yang memadai. Masih banyak pelajar dan mahasiswa yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, kurang memahami etika dalam ruang digital, serta kesulitan dalam menyaring informasi yang akurat dan terpercaya. Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya edukatif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital secara relevan dan praktis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital melalui program *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia yang dilaksanakan di sekolah dan perguruan tinggi di Kota Kendari. Metode yang diterapkan adalah pendekatan partisipatif-edukatif melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi secara interaktif, diskusi, serta sesi tanya jawab dengan melibatkan siswa dan mahasiswa kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan, yakni mulai Oktober 2025 hingga Januari 2026, dengan melibatkan total partisipan sebanyak 121 orang secara aktif. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari peserta serta peningkatan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan produktif. Selain itu, peserta juga menunjukkan kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya etika dan keamanan digital dalam aktivitas akademik. Dengan demikian, *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia dinilai efektif sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Literasi Digital; Teknologi Informasi; *Roadshow* Edukasi; Pengabdian Masyarakat; Pendidikan Digital.

Abstract: The development of information and communication technology has had a significant impact on the education system, both at the school and higher education levels. However, the implementation of this technology has not been fully supported by adequate information technology competencies and digital literacy. Many students still lack the ability to use technology optimally, have limited understanding of digital ethics, and experience difficulties in filtering accurate and reliable information. This condition indicates the importance of educational efforts that can enhance digital knowledge and skills in a relevant and practical manner. This community service activity aims to improve information technology competencies and digital literacy through the Sawala Akademi Indonesia educational roadshow program conducted in schools and universities in Kendari City. The method applied is a participatory-educational approach through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The activities are carried out in the form of interactive material delivery, discussions, and question-and-answer sessions involving students as active participants. The program was conducted over four months, from October 2025 to January 2026, involving a total of 121 participants. The results show high enthusiasm from participants and an improvement in their understanding of using digital technology wisely and

productively. In addition, participants demonstrate greater awareness of the importance of digital ethics and security in academic activities. Therefore, the Sawala Akademi Indonesia educational roadshow is considered effective as a means of enhancing information technology competencies and digital literacy in the educational environment.

Keywords: Digital Literacy; Information Technology; Educational Roadshow; Community Service; Digital Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mendorong perubahan signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi. Pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengelolaan informasi akademik (Jamun et al., 2023). Namun demikian, pemanfaatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital yang memadai. Masih ditemukan keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi secara produktif, memahami etika digital, serta memilah informasi yang valid di lingkungan pendidikan (Judijanto, 2024).

Literasi digital dipahami sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif dan bertanggung jawab (Ginting et al., 2021). Rendahnya literasi digital berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyalahgunaan teknologi, penyebaran informasi yang tidak akurat, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan akademik (Umami et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital yang bersifat aplikatif, kontekstual, dan mudah dipahami oleh masyarakat pendidikan (Syahputra et al., 2025).

Kegiatan penyuluhan dan edukasi merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat agar lebih siap menghadapi perkembangan zaman, terutama dalam penggunaan teknologi dan informasi (Gunawang et al., 2025). Melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung ke sekolah dan perguruan tinggi, pemahaman peserta dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah diterima. Cara ini juga membantu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital sejak dini (Dewi et al., 2021). Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah roadshow edukasi, yang memungkinkan adanya komunikasi dan interaksi langsung antara pemateri dan peserta (Kartika et al., 2025).

Roadshow edukasi Sawala Akademi Indonesia dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital di sekolah dan perguruan tinggi. Berbeda dengan penyuluhan konvensional yang seringkali hanya terpaku pada metode ceramah dan hanya berfokus pada penyampaian materi satu arah, kegiatan *roadshow* ini dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi mitra secara langsung serta menekankan pada demonstrasi teknologi dan praktik interaktif. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan interaktif agar peserta memperoleh pemahaman serta keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan produktif (Pandra & Fatahilah, 2025).

Pemilihan sekolah dan perguruan tinggi sebagai lokasi mitra didasarkan pada analisis urgensi literasi digital yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam kurikulum formal. Kendati infrastruktur teknologi di lingkungan tersebut tergolong memadai, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa pelajar dan mahasiswa masih menghadapi



keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi secara produktif maupun pemahaman etika digital. Kesenjangan ini semakin nyata akibat minimnya program pembelajaran praktik serta jaranganya intervensi eksternal yang berfokus pada peningkatan kompetensi digital secara menyeluruh. Berangkat dari kondisi tersebut, lokasi ini ditetapkan sebagai target strategis implementasi *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia, yang hadir sebagai upaya solutif untuk menjembatani kesenjangan kompetensi tersebut melalui pengalaman belajar yang interaktif dan relevan.

Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital melalui *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia sehingga peserta lebih siap menghadapi tantangan transformasi digital di bidang pendidikan (Febrian & Nova Wardani, 2025).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain edukatif partisipatif yang dilaksanakan melalui *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia. Desain ini dipilih untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital dengan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyampaian materi dan interaksi langsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi edukasi yang mencakup teknologi informasi, literasi digital, serta etika dan keamanan digital. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk *roadshow* edukasi dengan demonstrasi teknologi, praktik interaktif, diskusi, dan tanya jawab yang disesuaikan dengan karakteristik peserta di sekolah dan perguruan tinggi. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan respon peserta secara objektif. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah angket umpan balik (*feedback form*) berbasis Google Form yang diberikan kepada peserta di akhir sesi. Pengumpulan data menggunakan Skala Likert untuk mengukur empat indikator utama, yaitu: (1) kualitas pelaksanaan kegiatan, (2) kompetensi pemateri dalam penyampaian materi, (3) kondusivitas suasana dan interaksi, serta (4) relevansi dan kebermanfaatan materi bagi peserta. Data kuantitatif yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata skor respon untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan kegiatan dan kepuasan peserta.

Subjek kegiatan ini adalah siswa dan mahasiswa di sekolah dan perguruan tinggi yang menjadi lokasi pelaksanaan *roadshow* edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan, yakni mulai Oktober 2025 hingga Januari 2026, dengan melibatkan total partisipan sebanyak 121 orang. Pemilihan peserta dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu peserta yang mengikuti seluruh rangkaian materi dan praktik secara langsung di lokasi mitra. Data kegiatan diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi pelaksanaan, yang digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan dan pencapaian tujuan peningkatan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi tim pelaksana serta penyusunan materi edukasi yang relevan dengan kebutuhan mitra. Materi yang dikembangkan mencakup dasar-dasar teknologi informasi, urgensi literasi digital, etika bermedia

sosial, serta keamanan data pribadi. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh target sasaran yang beragam, mulai dari siswa sekolah menengah hingga mahasiswa.

Kegiatan *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia telah diselenggarakan di sejumlah sekolah dan perguruan tinggi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun serta diikuti oleh siswa dan mahasiswa yang menjadi sasaran program. Tingkat kehadiran peserta relatif tinggi, di mana mayoritas peserta mengikuti kegiatan secara lengkap dari awal hingga akhir sesi. Hal ini mencerminkan adanya ketertarikan dan antusiasme yang positif terhadap kegiatan edukasi yang dilaksanakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Judijanto, 2024) yang menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara tingkat literasi digital dengan kualitas dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran di era digital.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam mengikuti materi yang disampaikan. Kondisi ini terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara interaktif. Peserta mampu menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait pemanfaatan teknologi dan media digital baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta juga menyampaikan berbagai kendala yang mereka alami, seperti kesulitan dalam menyeleksi informasi yang akurat, kecenderungan penggunaan media sosial secara berlebihan, serta rendahnya pemahaman mengenai etika dan aspek keamanan digital. Hal ini relevan dengan temuan (Rahmawati et al., 2024) yang menyatakan bahwa pemahaman literasi digital sangat krusial bagi pelajar untuk memitigasi potensi risiko digital seperti konten negatif dan masalah privasi akibat penggunaan gawai yang intensif. Selain itu, (Hidayat et al., 2025) juga menegaskan bahwa tanpa kemampuan berpikir kritis yang dibangun melalui literasi digital, peserta didik rentan terseret arus informasi yang menyesatkan atau hoaks.

Selain itu, hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya literasi digital. Peningkatan pemahaman ini didasarkan pada data kuantitatif hasil umpan balik (*feedback*) peserta yang mencatatkan skor efektivitas rata-rata sebesar 42,55%. Angka tersebut merepresentasikan tingkat penerimaan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Secara kualitatif, indikator pemahaman juga terlihat dari antusiasme peserta dalam sesi diskusi interaktif, di mana peserta mampu mengidentifikasi contoh kasus pelanggaran etika digital dan mengajukan pertanyaan kritis terkait keamanan data pribadi mereka. Peserta mulai menunjukkan sikap yang lebih kritis terhadap informasi yang diperoleh melalui internet serta menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai media dalam membentuk kesadaran dan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital. Hal ini memperkuat studi (Sudarsana et al., 2025) yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis media interaktif efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi digital guru dan siswa di era merdeka belajar.



Tabel 1. Tabel Data Peserta *Roadshow*

Jenjang	Lokasi Kegiatan	Jumlah Peserta	Persentase Efektivitas
Sekolah Menengah	MTsN 1 Kendari	13	45%
Sekolah Menengah	SMAN 11 Kendari	37	37%
Perguruan Tinggi	UNSULTRA	34	48,7%
Perguruan Tinggi	STIKOM 22 JANUARI	37	39,5%

Berdasarkan Tabel 1, kolom Persentase Efektivitas merepresentasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang diukur melalui respon peserta. Angka persentase tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data angket umpan balik (*feedback*) berbasis Google Form yang diisi oleh peserta di akhir sesi. Secara teknis, nilai ini didapatkan dengan mengonversi total skor jawaban Skala Likert (1-5) menjadi bentuk persen (skor aktual dibagi skor ideal). Angka ini menggambarkan sejauh mana materi literasi digital dapat dipahami oleh peserta serta tingkat kepuasan mereka terhadap penyelenggaraan kegiatan di masing-masing lokasi mitra.

Tabel 2. Tabel Data Opini

Lokasi Kegiatan	Saran
MTsN 1 Kendari	Kegiatan ini sangat menarik dan bermanfaat. Semangat terus untuk tim pelaksana
SMAN 11 Kendari	Kegiatannya seru, panitianya baik, dan memberi pengalaman yang bermanfaat. Semoga ke depannya materi yang dibawakan semakin banyak, lebih mendalam, dan disertai contoh yang lebih beragam. Semangat terus kakak-kakak.”
UNSULTRA	Kegiatannya sangat baik dan bermanfaat. Terima kasih kepada panitia yang sudah ramah dan sabar. Semoga kedepannya bisa lebih interaktif dan terus berkembang. Semangat terus
STIKOM 22 JANUARI	Kegiatannya seru dan materinya mudah dipahami. Semoga kedepannya lebih menarik, waktunya bisa ditambah, dan terus menginspirasi. Semangat.

Kegiatan *roadshow* edukasi Sawala Akademi Indonesia dilaksanakan di beberapa sekolah dan perguruan tinggi di Kota Kendari, yaitu MTsN 1 Kendari, SMAN 11 Kendari, Universitas Sulawesi Tenggara (UNSULTRA), dan STIKOM 22 Januari. Pada setiap lokasi, kegiatan diisi dengan penyampaian materi mengenai teknologi informasi dan literasi digital yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta. Materi yang diberikan mencakup pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, etika digital, serta pentingnya keamanan dalam penggunaan media digital. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan mahasiswa yang hadir secara langsung dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir sesi.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam mengikuti materi dan diskusi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi dan internet dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Interaksi yang terjadi antara pemateri dan peserta berjalan secara dinamis, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan *roadshow* ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep literasi digital dan pemanfaatan teknologi secara bijak. Capaian spesifik yang terlihat dari *roadshow* yang dilakukan peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap topik yang dibahas

serta mulai menyadari pentingnya bersikap kritis terhadap informasi digital yang mereka terima. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan roadshow edukasi Sawala Akademi Indonesia pada masing-masing lokasi selanjutnya ditampilkan pada gambar berikut sebagai bukti pendukung pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Roadshow di MTsN 1 Kendari



Gambar 2. Kegiatan Roadshow di SMAN 11 Kendari



Gambar 3. Kegiatan Roadshow di STIKOM 22 Januari



Gambar 4. Kegiatan Roadshow di UNSULTRA

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa metode roadshow edukasi merupakan pendekatan yang tepat dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknologi informasi dan literasi digital di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Tingginya antusiasme serta keterlibatan aktif peserta menunjukkan bahwa model pembelajaran yang bersifat partisipatif dan interaktif lebih mampu menarik minat serta meningkatkan keaktifan peserta dibandingkan dengan metode penyuluhan satu arah yang cenderung bersifat pasif. Melalui interaksi langsung, peserta tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga terlibat dalam proses diskusi dan refleksi yang mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi yang disampaikan.

Temuan ini menguatkan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penguasaan keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, nilai, dan karakter pengguna dalam memanfaatkan teknologi secara etis, kritis, dan bertanggung jawab. Peserta tidak sekadar mempelajari cara menggunakan teknologi, tetapi juga memahami pentingnya penerapan etika digital, perlindungan terhadap data pribadi, serta kemampuan dalam menyeleksi informasi yang akurat di tengah derasnya arus informasi digital.

Dengan demikian, program roadshow edukasi Sawala Akademi Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk lingkungan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan era informasi. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media peningkatan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya digital yang positif di kalangan siswa dan mahasiswa. Oleh karena itu, model edukasi semacam ini sangat direkomendasikan untuk terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di era transformasi digital.

KESIMPULAN

dapat disimpulkan bahwa program ini mampu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peserta mengenai teknologi informasi dan literasi digital. Siswa dan mahasiswa pada lokasi tersebut menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pandangan, serta terlibat dalam diskusi selama kegiatan berlangsung. Tingginya antusiasme peserta mengindikasikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi di era digital.

Hasil kegiatan juga mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran secara tatap muka dinilai lebih efektif dalam penyampaian materi, karena memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pemateri dan peserta. Melalui komunikasi dua arah tersebut, peserta dapat memperoleh penjelasan secara langsung terhadap materi yang belum dipahami serta mengaitkannya dengan permasalahan nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Umpan balik yang diberikan peserta mempertegas bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital, etika dalam pemanfaatan teknologi, serta aspek keamanan dalam penggunaan internet.

Dengan demikian, model edukasi berbasis *roadshow* seperti yang diterapkan oleh Sawala Akademi Indonesia dapat dijadikan sebagai alternatif strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi di lingkungan pendidikan.



Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan serupa sangat disarankan untuk terus dilakukan secara berkelanjutan serta diperluas cakupannya ke lebih banyak institusi pendidikan guna mendukung terbentuknya generasi muda yang adaptif, berpengetahuan, dan bijak dalam memanfaatkan teknologi dan internet di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Febrian, M., & Nova Wardani, K. R. (2025). Pemanfaatan Komik Edukasi Digital Untuk Meningkatkan Literasi Digital Pelajar Desa Sumber Mekar Mukti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 1875–1882. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i5.2513>
- Ginting, D., Fahmi, F., Fitri, D. I., Mulyani, Y. S., Ismiyani, N., & Sabudu, D. (2021). Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan DI Abad Ke-21 (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Gunawang, S. N., SAS, A., Syam, S., & Indrawati, A. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Keamanan Data dan Etika Bermedia Sosial di SMAN 14 Makassar. *Babakti: Journal of Community Engagement*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.35706/babakti.v2i1.190>
- Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 50–60. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02>
- Kartika, T. P. D., Kholid, I., Permata, A. S. S., Tianto, R., Baswedan, A. H., Riqqoh, A. K., & S, F. M. F. (2025). Peningkatan Keterampilan Bisnis Digital Untuk Siswa Sma Giki 2 Surabaya Di Era Teknologi. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 1955–1963. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i5.2509>
- Marryono Jamun, Y., Rudyanto Eso Ntelok, Z., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.559>
- Pandra, V., & Fatahilah, A. (2025). Transformasi Literasi Digital Guru SD Melalui Pendekatan Pelatihan Deep Learning Berbasis Praktik Edukatif. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 125–136. <https://doi.org/10.31540/jpm.v8i1.3922>
- Syahputra, H., Tahalele, O., Langi, J. P., Gandariani, T., Suwarma, D. M., Widiastuti, S., & Syafii, S. (2025). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10891–10897. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3701>



- Umami, S., Andayani, D., & Wulandari, A. H. (2025). Peran Literasi Digital dalam Memfilter Informasi Keagamaan Hoaks di Lingkungan Universitas Teknologi Mataram. *Jurnal Penedidikan Dan Pembelajaran*, 04(02).
<https://doi.org/https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1077>
- Hidayat, T., Sari, I., & Noviani, D. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Society 5.0. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 04(08), 1404–1415.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jmws.v4i08.2589>
- Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 50–60. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02>
- Rahmawati, Y., Yuliani, M., & Hariyati, F. (2024). Pelatihan Literasi Digital Anak untuk Edukasi Keamanan dan Etika Digital Pelajar SD Muhammadiyah 12 Setia Budi Pamulang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 275–282.
<https://doi.org/10.54082/ijpm.528>
- Sudarsana, W., Satya Narayanti, P., Made, N., Hariani, M., Kertayasa, K., Dyastuti, N. K., Tinggi, S., Hindu, A., Sentana, D., Tenngah, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2025). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru SD melalui Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 5(2), 198–207.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52005/abdinusa.v5i2.595>

